

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENERAPAN *COLOR GRADING* UNTUK MEMBANGUN SUASANA DALAM FILM ANIMASI 2D “*NOSY BOX*”



Disusun oleh
Dea Ananda Karina
NIM: 2100365033

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN ANIMASI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

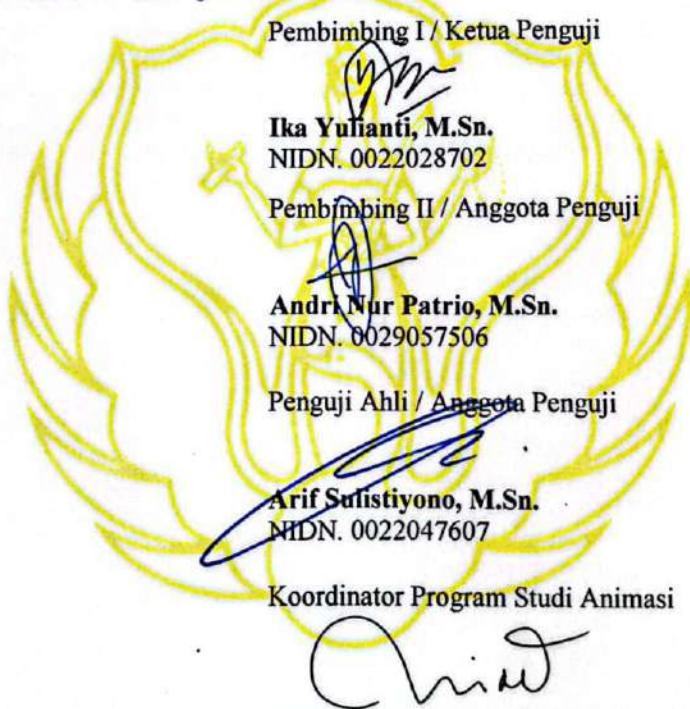
Laporan Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN COLOR GRADING UNTUK MEMBANGUN SUASANA DALAM FILM ANIMASI 2D "NOSY BOX"

Disusun oleh:

Dea Ananda Karina
2100365033

Tugas Akhir telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Pengaji Program Studi D-4 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 04 JUN 2025.



Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19880723 201903 2 009



Mengetahui,
Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1001

Ketua Jurusan Televisi

Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP. 19801016 200501 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dea Ananda Karina
No. Induk Mahasiswa : 2100365033
Judul Tugas Akhir : Penerapan *Color Grading* untuk membangun suasana dalam film animasi 2D "Nosy Box"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 15 Juni 2025
Yang menyatakan,



Dea Ananda Karina
NIM. 2100365033

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dea Ananda Karina
No. Induk Mahasiswa : 2100365033
Program Studi : Animasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas nama karya seni/ tugas akhir saya yang berjudul:

**PENERAPAN COLOR GRADING UNTUK MEMBANGUN
SUASANA DALAM FILM ANIMASI 2D “NOSY BOX”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkannya/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2025
Yang menyatakan,



Dea Ananda Karina
NIM. 2100365033

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan *Color Grading* untuk Membangun Suasana dalam Film Animasi 2D '*Nosy Box*'. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) di Jurusan Animasi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana color grading digunakan sebagai alat visual yang efektif dalam membangun suasana dan mendukung narasi pada sebuah film animasi, khususnya pada film animasi 2D *Nosy Box* yang penulis kembangkan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. selaku Ketua Prodi Televisi.
3. Ibu Ika Yulianti, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Andri Nur Patrio, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah membimbing dan memberikan masukan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Arifian Sulistiyono, M.Sn. selaku Dosen Penguji ahli yang telah memberikan izin dan arahan dalam mendukung proses penyelesaian tugas akhir ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta, atas doa, kasih sayang, serta dukungan moral dan material yang tiada henti.S
7. Teman-teman seperjuangan, atas semangat, motivasi, serta kebersamaan yang menyenangkan selama masa kuliah dan proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan referensi bagi pembaca, khususnya yang tertarik pada bidang visual storytelling dan animasi.

Yogyakarta, 17 Juni 2025



Dea Ananda Karina

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	8
B. Rumusan masalah	9
C. Tujuan	10
D. Manfaat	11
BAB II EKSPLORASI	12
A. Ide dan Konsep Karya	13
B. Tinjauan Pustaka	14
C. Tinjauan Karya	15
D. Landasan Teori	16
BAB III METODOLOGI	16
BAB IV PERWUJUDAN	19
A. Pra produksi	25
B. Produksi	30
C. Pasca Produksi	33
D. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

ABSTRAK

Color grading merupakan salah satu elemen penting dalam produksi film animasi 2D, terutama dalam menciptakan atmosfer dan memperkuat tema visual yang ingin disampaikan. Pada film animasi 2D *color grading* berperan sebagai alat kreatif untuk menonjolkan suasana tertentu. Proses ini melibatkan pemilihan palet warna, pengaturan kontras, saturasi, dan pencahayaan yang sesuai untuk menciptakan suasana yang terjadi pada saat itu. Penelitian ini membahas teknik *color grading* dalam film animasi sebagai metode pembentukan warna sekaligus sebagai perangkat untuk menciptakan *mood* serta suasana dramatis.

Kata Kunci : *Color Grading*, Film Animasi 2D, Suasana Dramatis.

ABSTRACT

Color grading is one of the essential elements in the production of 2D animated films, especially in creating atmosphere and reinforcing the intended visual themes. In 2D animation, color grading serves as a creative tool to emphasize specific moods. This process involves selecting color palettes, adjusting contrast, saturation, and lighting to reflect the atmosphere of a particular moment. This study discusses color grading techniques in animated films as a method of color construction as well as a tool to create mood and dramatic ambiance.

Keywords: *Color Grading, 2D Animated Film, Dramatic Atmosphere*

The Art Of

NOSY BX



Dea Ananda Karina
2100365033
2025





PENERAPAN COLOR GRADING UNTUK MEMBANGUN SUASANA DALAM FILM ANIMASI 2D "NOSY BOX"

Oleh :

Dea Ananda Karina
NIM. 2100385033

Dosen Pembimbing I

Ika Yulianti , M.Sn.
NIP : 198702222019032016

Dosen Pembimbing II

Andri Nur Patrio, M.Sn.
NIP : 197505292000031002

DAFTAR ISI

Daftar Gambar	1
Abstrak	2
BAB I PENDAHULUAN	3
Latar Belakang	4
Rumusan masalah	6
Tujuan	7
Manfaat	8
BAB II EKSPLORASI	9
Ide dan Konsep Karya	10
Tinjauan Karya	11
Tinjauan Pustaka	12
Landasan Teori	13
BAB III METODOLOGI	16
BAB IV PERWUJUDAN KARYA	19
Pra produksi	22
Produksi	27
Pasca Produksi	30
Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	40
Kesimpulan	41
Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DATAR GAMBAR

Gambar 2.1 Film "Up" (2009)	11
Gambar 2.2 Film "Big Hero" (2022)	11
Gambar 2.3 Teori warna menurut Goethe J. W. von	14
Gambar 2.4 <i>Color wheel "The complete Color Harmony"</i>	15
Gambar 4.1 Ide gaya visual film "Nosy Box"	22
Gambar 4.2 <i>Moodboard dunia nyata scene 1-4</i>	23
Gambar 4.3 <i>Moodboard dunia kartun scene 5-9</i>	24
Gambar 4.4 <i>Moodboard dunia nyata scene 10</i>	25
Gambar 4.5 <i>Color script</i>	26
Gambar 4.6 Tahap <i>Compositing</i>	27
Gambar 4.7 Tahap memberikan <i>lighting</i> dan <i>shading</i>	28
Gambar 4.8 Tahap memberikan <i>timing</i> dan transisi pada <i>shot</i>	29
Gambar 4.9 <i>Tools Transform</i> pada <i>Adobe After Effects</i>	29
Gambar 4.10 Penerapan <i>color correction</i>	30
Gambar 4.11 Penerapan <i>color grading</i> scene 1 - 4	31
Gambar 4.12 Penerapan <i>color grading</i> scene 5 - 7	32
Gambar 4.13 Penerapan <i>color grading</i> scene 8 - 9	33
Gambar 4.14 Penerapan <i>color grading</i> scene 10	34
Gambar 2.13 proses <i>color grading</i>	35

ABSTRAK

Color grading merupakan salah satu elemen penting dalam produksi film animasi 2D, terutama dalam menciptakan atmosfer dan memperkuat tema visual yang ingin disampaikan. Pada film animasi 2D *color grading* berperan sebagai alat kreatif untuk menonjolkan suasana tertentu. Proses ini melibatkan pemilihan palet warna, pengaturan kontras, saturasi, dan pencahayaan yang sesuai untuk menciptakan suasana yang terjadi pada saat itu. Penelitian ini membahas teknik *color grading* dalam film animasi sebagai metode pembentukan warna sekaligus sebagai perangkat untuk menciptakan *mood* serta suasana dramatik.

Kata Kunci : *Color Grading*, Film Animasi 2D, Suasana Dramatik.



BAB I

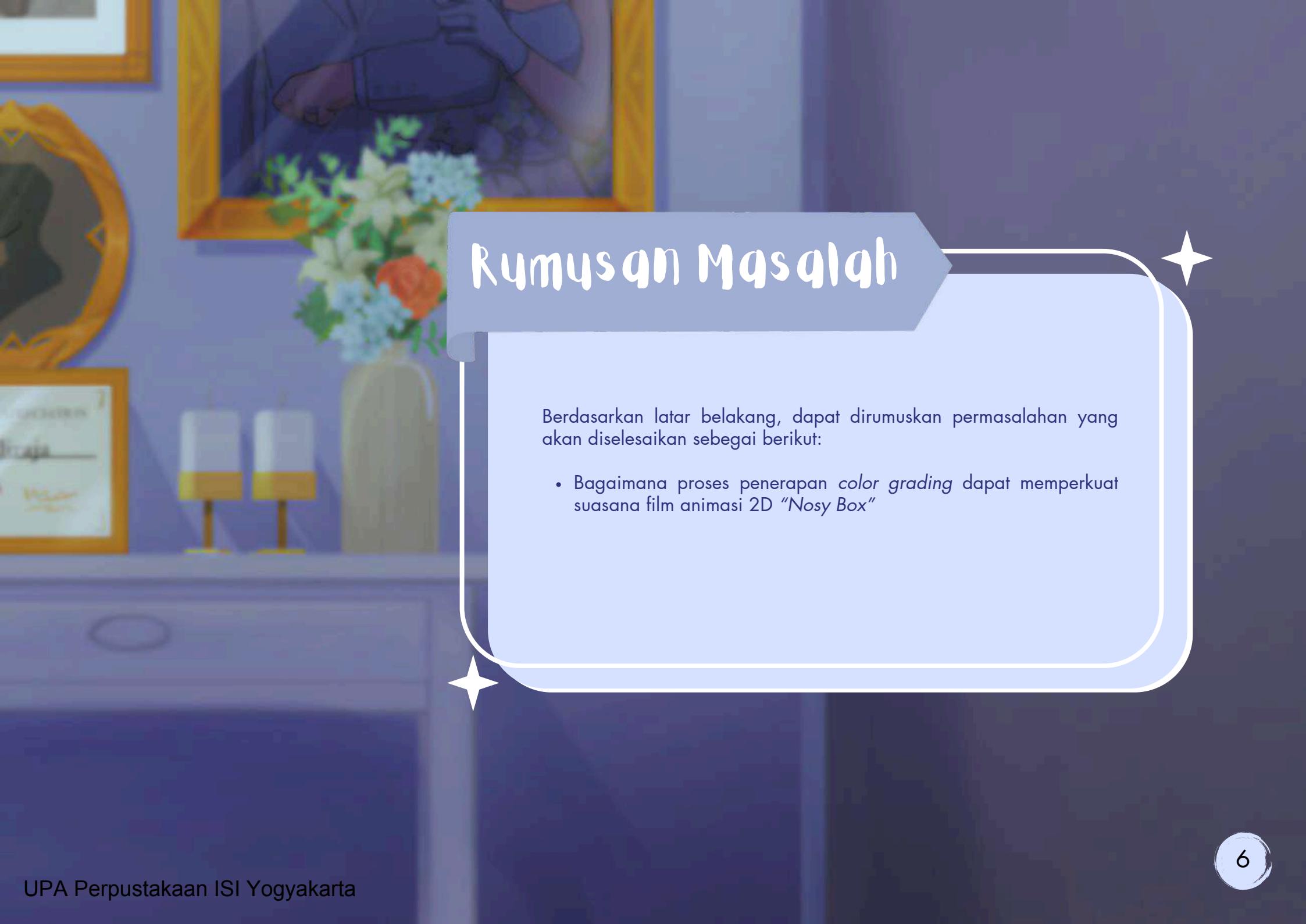
PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Di dalam kehidupan sehari – hari, manusia merespon warna dalam berbagai aspek, mulai dari membentuk persepsi, membangkitkan emosi, dan menyampaikan pesan suasana hati. Penerapan *color grading* yang efektif dapat memperkuat penceritaan visual, membentuk persepsi emosional penonton, dan meningkatkan kualitas sinematik animasi (Savina Rachman Oktaviandry dan Virginia S. Setiadi, 2023), namun seringkali proses ini kurang diperhatikan atau hanya dianggap sebagai tahap akhir yang bersifat estetis, padahal memiliki peran yang strategis sejak tahap pra-produksi. Oleh karena itu, penting untuk membahas bagaimana *color grading* dirancang, diterapkan, dan dievaluasi sebagai pembentukan mood dan suasana film animasi.

Makna di dalam konteks film animasi, warna tidak hanya dipilih secara estetis, tetapi juga secara psikologi, mampu memengaruhi persepsi penonton terhadap emosi karakter atau atmosfer cerita. Misalnya, warna dingin seperti biru dapat menciptakan suasana kesedihan dan ketenangan, sementara warna hangat seperti merah dan oranye sering dikaitkan dengan semangat, bahaya, atau kehangatan (Eva Heller, 2000).



The background of the slide shows a scene from the 2D animated film "Nosy Box". It depicts a room with light blue walls. On the left, there's a framed portrait of a man in a suit. In the center, a large bouquet of white and blue flowers sits in a clear vase on a shelf. To the right, two small, white, conical objects stand on the shelf. A person's arm and hand are visible on the far left, reaching towards the flowers.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan sebagai berikut:

- Bagaimana proses penerapan *color grading* dapat memperkuat suasana film animasi 2D "Nosy Box"

Tujuan

Tujuan yang diharapkan antara lain :

- Mengimplementasikan teknik *color grading* sebagai pembentukan mood dan suasana pada film animasi 2D.
- Menjelaskan bagaimana elemen - elemen dalam *color grading* berkontribusi dalam membentuk *mood* dan suasana.

MANFAAT

Manfaat yang diharapkan antara lain :

- Memperkaya khasanah teknik - teknik *color grading* dalam film khususnya animasi.
- Sebagai alternatif metode pembentukan dramatik khususnya *mood* dan suasana pada film animasi.

